



# KEBIJAKAN NASIONAL PENGEMBANGAN TRANSPORTASI BERKELANJUTAN

Pusat Pengelolaan Transportasi Berkelanjutan

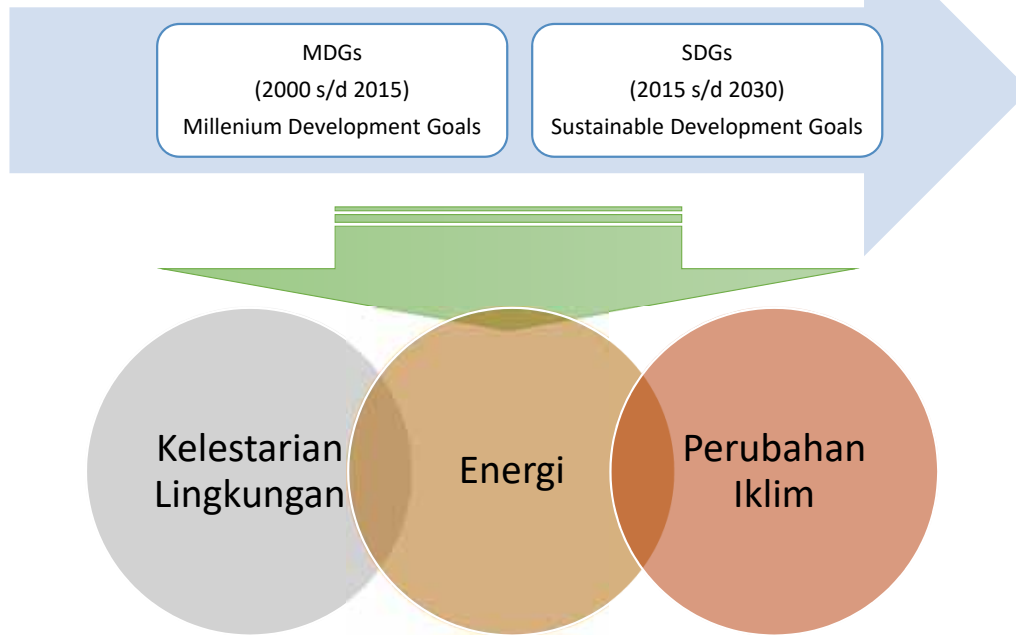


Jakarta, 14 Desember, 2017

# LATAR BELAKANG

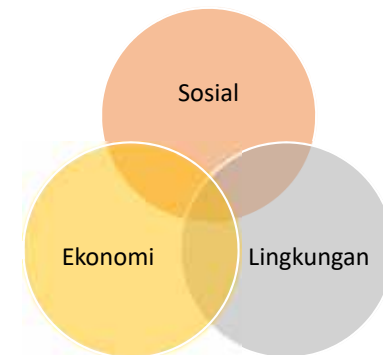


## ISU GLOBAL



Perubahan Iklim mengakibatkan terganggunya kondisi keselamatan dan keandalan pelayanan sarana dan prasarana transportasi.

## Tiga Pilar Berkelanjutan



Prinsip dasar “Berkelanjutan” :  
“..terpenuhinya kebutuhan sekarang tanpa mengorbankan pemenuhan kebutuhan generasi masa depan..”  
(Brundtland Report, PBB 1987)

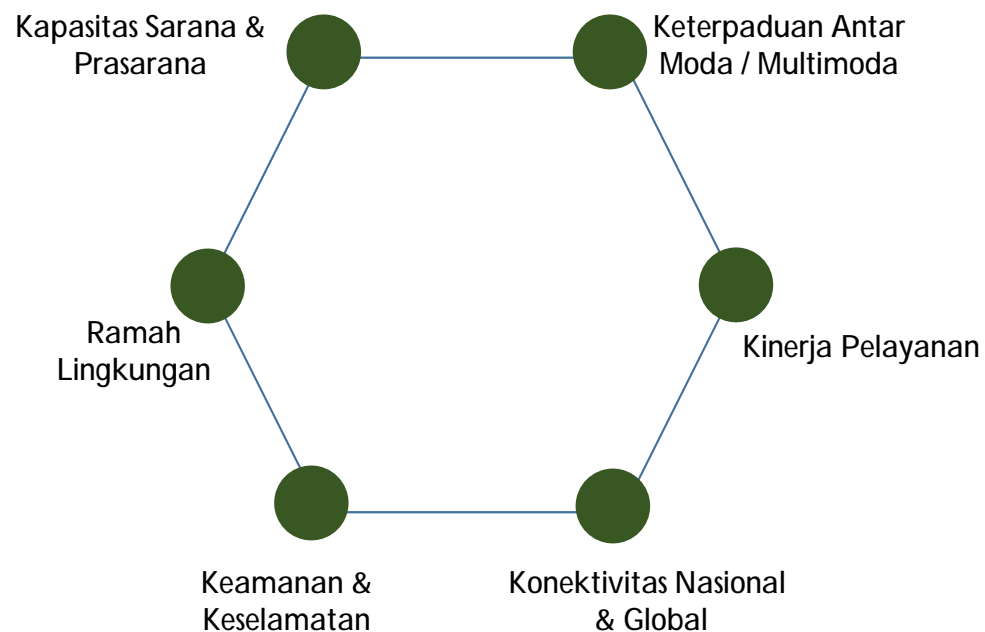
## Isu Strategis Renstra 2015-2019

1. Konektivitas
2. Transportasi Perkotaan

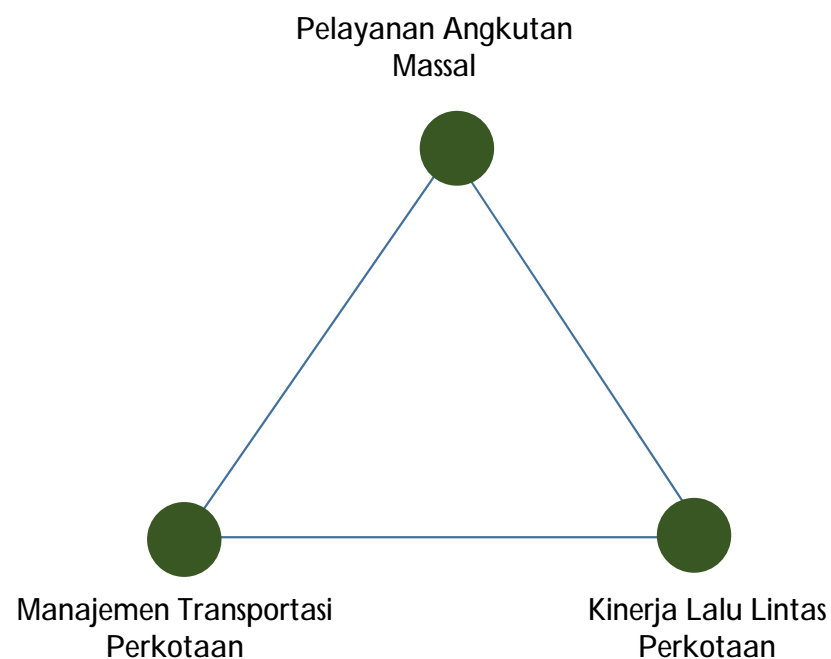
# ISU STRATEGIS



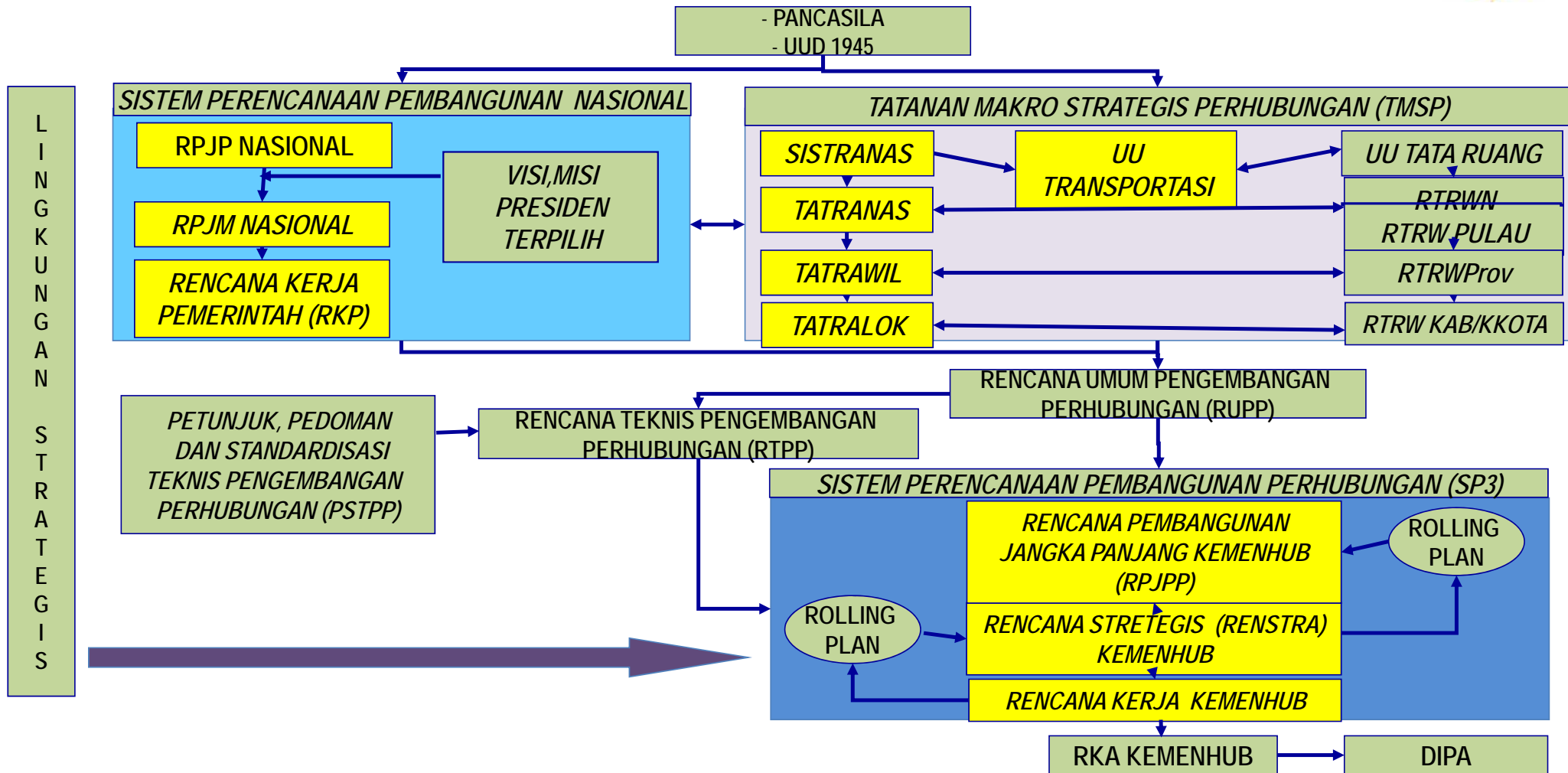
## Konektivitas



## Transportasi Perkotaan



# KERANGKA PIKIR RENCANA PEMBANGUNAN TRANSPORTASI SISTEM PERENCANAAN PEMBANGUNAN



# KEBIJAKAN PEMBANGUNAN TRANSPORTASI 2015-2019



## VISI/MISI PRESIDEN + NAWA CITA

### ORIENTASI BARU PEMBANGUNAN NASIONAL

1. Ketimpangan Antar Wilayah
2. UUD 1945 Pasal 33: Sumber Daya Alam untuk Kemakmuran Rakyat
3. Membangun dari Pinggir dan Desa
4. Menggerakkan sektor strategik ekonomi domestik: Technopark, KSPN
5. Pembangunan Nasional Ditunjang dari Pembangunan Daerah yang Berkualitas

#### KONDISI/SITUASI 2015-2019 YANG HARUS DIPERHATIKAN

Globalisasi memaksa adanya peningkatan daya saing ekonomi nasional dan juga daya saing industri jasa transportasi nasional

#### Transformasi struktur perekonomian:

- Dalam skala nasional: Booming kelas menengah
- Dalam skala global:
  - New Economic: *industrial/ hard-core based economy* akan digantikan *knowledge, soft-core, and IT based economy*
  - Global Shifting: peralihan pusat ekonomi dari Barat ke Asia
- Kesenjangan ekonomi tetap lebar (index gini masih besar)
- Kesenjangan antar wilayah tetap ada (Jawa vs Luar Jawa)

Tingkat urbanisasi tetap tinggi, sementara kinerja transportasi perkotaan terus menurun

Isu lingkungan, kemanusiaan dan ketahanan nasional semakin relevan

#### ISU STRATEGIS TRANSPORTASI

#### KEBIJAKAN UTAMA & PRIORITAS PEMBANGUNAN

#### TARGET OUTCOME 2019

ISU STRATEGIS TRANSPORTASI	KEBIJAKAN UTAMA & PRIORITAS PEMBANGUNAN	TARGET OUTCOME 2019
<ul style="list-style-type: none"> <li>⊙ Penguatan Konektivitas Nasional untuk Seimbangan Pembangunan</li> </ul>	1	Mempercepat pembangunan Sistem Transportasi Multimoda dengan prioritas penguatan peran angkutan laut dan KA
	2	Meningkatkan aksesibilitas transportasi untuk Kawasan Timur Indonesia, wilayah perdesaan, perbatasan, perdalam, wilayah terluar dan pariwisata.
	3	Meningkatkan kapasitas dan kualitas lembaga penelitian dan pengembangan sumber daya manusia sebagai pusat alih teknologi, pengembangan logistik.
<ul style="list-style-type: none"> <li>⊙ Pengembangan Sistem Transportasi Massal Perkotaan</li> </ul>	4	Pengembangan konektivitas untuk meningkatkan mobilitas perkotaan, mendukung pusat-pusat perekonomian nasional dan daerah dalam rangka pembangunan berkualitas.
	5	Pengembangan terobosan skema pendanaan termasuk bank infrastruktur, DAK Transportasi, dan perluasan skema pembiayaan jalan daerah

- ⊙ Pangsa transportasi laut untuk angkutan barang **20%**
- ⊙ Pangsa Kereta Api Penumpang **7,5%** dan Barang **5%**
- ⊙ Biaya logistik menurun menjadi **20%** trhdap PDB
- ⊙ Pangsa Pasar Angkutan Umum **32%**
- ⊙ On time performance penerbangan **95%**



# Sasaran Kementerian Perhubungan

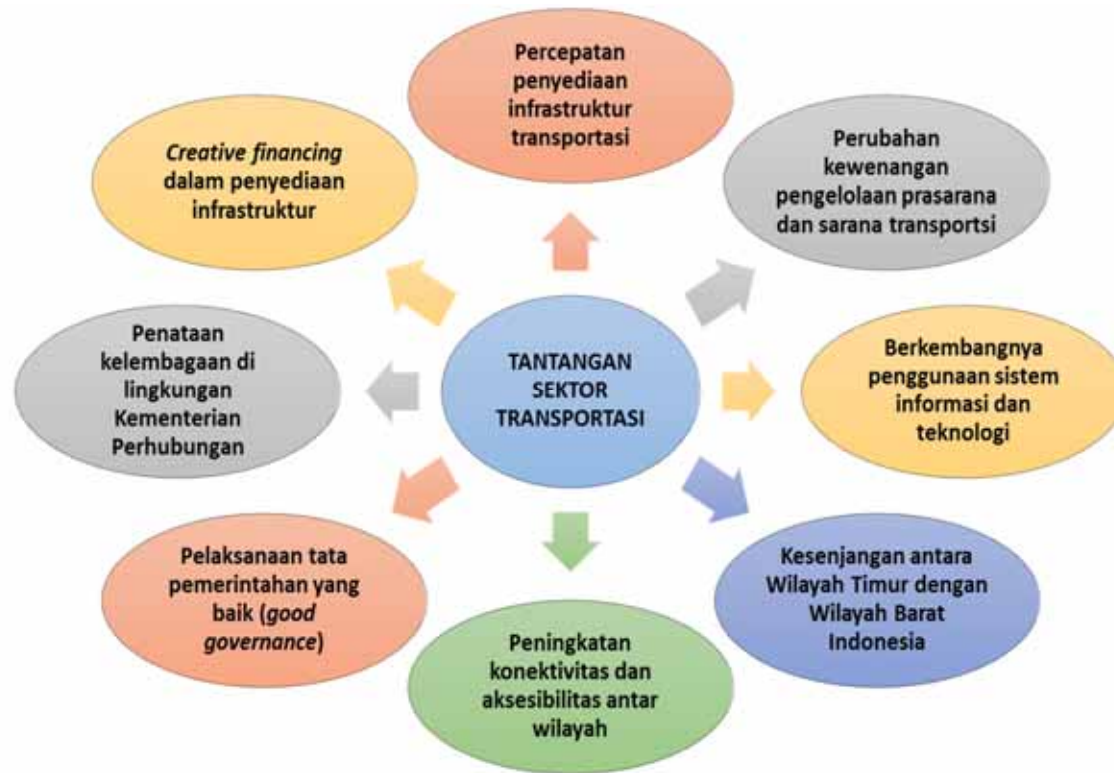
Keselamatan dan Keamanan Transportasi

Peningkatan Kualitas Pelayanan Transportasi

Kapasitas Transportasi



# TANTANGAN PEMBANGUNAN SEKTOR TRANSPORTASI



## Program Kementerian Perhubungan Dalam Penurunan Emisi GRK



### Transportasi Darat

- Penerapan ITS (*Intelligent Transportation System*);
- Peningkatan Manajemen Lalu Lintas;
- Peningkatan Manajemen Parkir;
- Penerapan road pricing;
- Pembangunan BRT (*Bus Rapid Transit*);
- Peningkatan Pelayanan Transportasi Umum;
- Pembangunan NMT (*Non-Motorized Transport*);
- Pelatihan *Eco/Smart Driving*.

### Perkeretaapian

- Pembangunan MRT;
- Pembangunan LRT;
- Konversi KA diesel ke KA listrik
- Pembangunan KA Bandara;
- Pembangunan Monorail;
- Pembangunan KA Perkotaan;

### Transportasi Laut

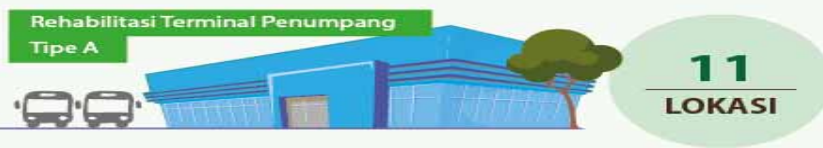
- Modernisasi kapal;
- Short Sea Shipping;
- Pembangunan Eco Port;
- Manajemen pelabuhan yang efisien;
- Konsumsi Bahan Bakar;

### Transportasi Udara

- Pesawat terbang teknologi baru.
- Peningkatan perawatan dan pengoperasian pesawat terbang;
- Bahan bakar alternatif (bio-fuel) bagi pesawat terbang and GSE;
- Energi terbarukan (solar-cell, wind-hybrid, water-based) bagi fasilitas bandara;
- Peningkatan manajemen sistem ruang udara melalui PBN (*Performance Based Navigation*);
- Penerapan *eco-airport*



# CAPAIAN SEKTOR TRANSPORTASI DARAT 2017



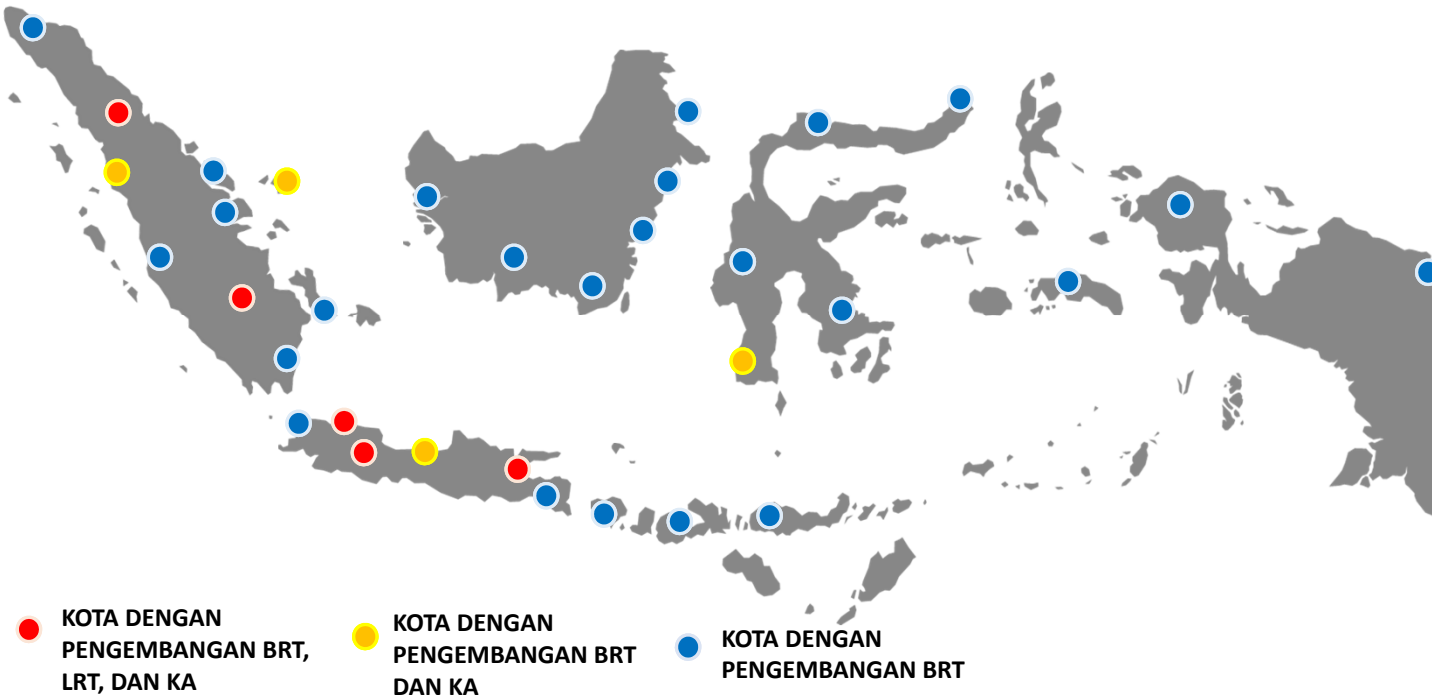
## JUMLAH KOTA YANG TELAH DILAYANI BUS RAPID TRANSIT (BRT)



## MODAL SHARE ANGKUTAN UMUM DI PERKOTAAN



# PENGEMBANGAN ANGKUTAN MASSAL PERKOTAAN



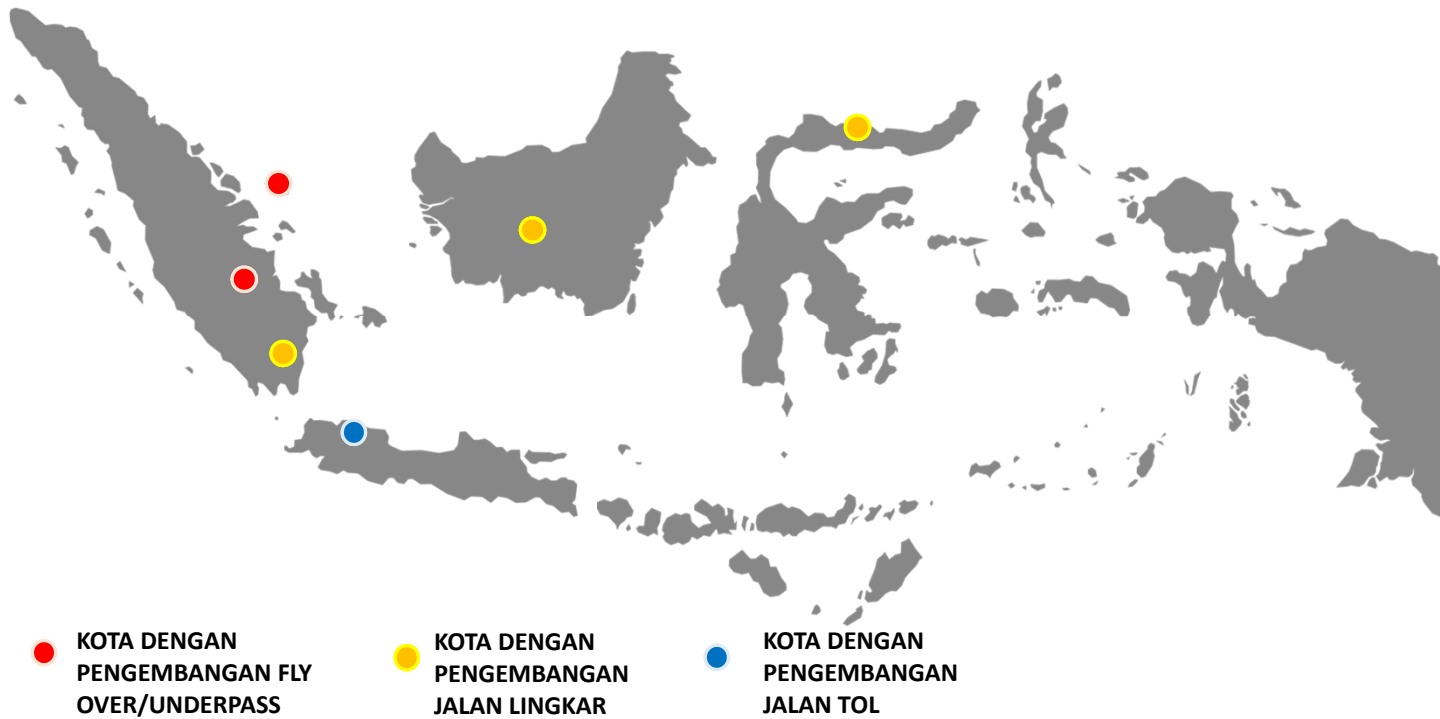
## Kriteria:

- Pengembangan KA, LRT, dan BRT pada Perkotaan Jabodetabek, Bandung Raya, dan Gerbangkertosusilo yang memiliki populasi lebih dari 5 juta penduduk dengan kontribusi PDB Nasional lebih dari 200 T Rupiah dan Kota Palembang\*berdasarkan arahan Presiden.
- Pengembangan KA dan BRT pada Kota Medan, Makassar, Semarang dan Padang yang memiliki populasi 1 hingga 5 juta jiwa.
- Pengembangan BRT pada Ibu Kota Provinsi yang memiliki populasi kurang dari 1 juta jiwa.

\*Kota Palembang dalam mendukung Asian Games 2018

SASARAN	2015	2016	2017*	2018*	SASARAN AKHIR RPJMN 2019
•Penyediaan subsidi angkutan KA perkotaan (juta orang)	257,5	285,6	285,6	297	
•Penyediaan Fasilitas Perlengkapan Lalu Lintas Jalan (ATCS)	12	15	5	17	18
•Pengembangan jaringan kereta api perkotaan (kota)	3 (kumulatif)	5 (kumulatif)	7 (kumulatif)	7 (kumulatif)	10 (kumulatif)
•Pengembangan sistem BRT dan Transit (kota)	17 (kumulatif)	20 (kumulatif)	23 (kumulatif)	23 (kumulatif)	34 (kumulatif)

Target  
Capaian



### Kriteria:

- Pengembangan *flyover/underpass* untuk mengatasi kemacetan dan *bottlenecking* lalu lintas di perkotaan
- Pengembangan jalan lingkar perkotaan untuk penurunan kemacetan perkotaan sekaligus mendukung jalur logistik (mengalihkan arus menerus agar tidak terkonsentrasi pada titik tertentu)
- Pengembangan jaringan jalan tol guna penambahan kapasitas jaringan jalan perkotaan

SASARAN	2015	2016	2017*	2018*	SASARAN AKHIR RPJMN 2019
•Rasio Jalan Perkotaan (%)	5%	6%	7%	8%	10%
•Kecepatan Rata-rata Perkotaan (km/jam)	8.5	12	15	17	20

Target  
 Capaian



# TERIMA KASIH

PUSAT PENGELOLAAN TRANSPORTASI BERKELANJUTAN  
Gedung Cipta Lantai 6, Jln. Medan Merdeka Barat 8 Jakarta Pusat

